

Pengaruh Pembelajaran *E-learning* Berbasis Moodle Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SDN 142 Talamanggape Kecamatan Turikale

The Effect Of E-learning Moodle-Based On Students' Learning Interest In Mathematics Grade 6th SDN 142 Talamanggape Turikale Maros

Narti¹, Rohana², Nurhaedah³

¹²³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Narti212@gmail.com

rohana@unm.ac.id

nurhaedahrahman@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pembelajaran E-learning Berbasis Moodle Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SDN 142 Talamanggape Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle sedangkan variabel terikat adalah minat belajar Matematika. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VI SDN 142 Talamanggape Kecamatan Turikale Kabupaten Maros dengan jumlah siswa sebanyak 36 Orang. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan angket minat belajar berupa *google form* dengan pemberian *Pre-non tes* dan *Post-non tes*. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan statistik inferensial dengan menggunakan *uji paired sample t-test* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle siswa kelas VI SDN 142 Talamanggape tergolong sangat efektif, (2) Minat belajar Matematika siswa kelas VI SDN 142 Talamanggape tergolong sangat tinggi, (3) Terdapat yang signifikan pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle terhadap minat belajar matematika siswa kelas VI SDN 142 Talamanggape Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.

Kata Kunci: *Pembelajaran Elearning berbasis Moodle, Minat Belajar, Matematika.*

Abstract

This research is an experimental study that aims to determine whether there is an effect of Moodle-Based E-learning on Students' Interest in Mathematics Subjects at VISDN 142 Talalamampange District, Turikale District, Maros Regency. The approach in this study is a quantitative approach with a Quasi Experimental Design research design in the form of Nonequivalent Control Group Design. The independent variable in this study was Moodle-based E-learning while the dependent variable was interest in learning Mathematics. The population of this study was the entire class VI SDN 142 Talamagape, Turikale District, Maros Regency with a total of 36 students. The research data were obtained by providing a learning interest questionnaire in the form of google form with the provision of Pre-non-test and Post-non-test. The data analysis technique is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on inferential statistics using the paired sample t-test, 0.000 is smaller than 0.05. Based on the results of the study, it can be concluded that (1) Moodle-based E-learning learning for class VI SDN 142 Talamagape students is classified as very effective, (2) Mathematics learning interest for class VI students at SDN 142 Talamagape is classified as very high, (3) There are significant E-learning Moodle-based learning on interest in learning mathematics for grade VI students of SDN 142 Talamagape, Turikale District, Maros Regency.

Keywords: *Moodle-based Elearning Learning, Interest in Learning, Mathematics.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan disegala bidang kehidupan manusia. Peradaban manusia telah mengalami pergeseran dari dunia analog menuju dimensi digital dengan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat, sehingga dengan waktu yang bersamaan pendidikan dituntut untuk mampu memadukan model pembelajaran tradisional dengan kemajuan teknologi agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang dicantumkan dalam Undang-Undang RI Nomor. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yaitu,

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensisiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan, terdapat dua hal yang harus dicapai dalam proses pendidikan. Pertama, mengembangkan kemampuan siswa, dan yang kedua, membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, tujuan dari pendidikan melalui pembelajaran tidak lain adalah mengubah kualitas. Dalam hal ini, untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan, Guru berperan penting dalam pembelajaran di sekolah. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien, guru harus mengetahui pembelajaran seperti apa yang akan membuat siswa bersemangat belajar di sekolah.

Sistem pendidikan saat ini telah memanfaatkan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dan guru untuk membantu siswa secara aktif belajar atau dalam menguasai topik pembelajaran. Dengan zaman yang semakin moderen dan teknologi yang semakin canggih maka haruslah ada perubahan dalam proses pembelajaran dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satu perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan adalah *E-learning*. *E-learning* atau elektronik *learning* adalah pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sanjaya

(2012) "*E-learning* diartikan sebagai materi pembelajaran atau pengalaman belajar yang disampaikan melalui teknologi elektronik". Sedangkan menurut Rusli, et al.,(2020) berpendapat bahwa *E-learning* adalah "Perangkat pendidikan berbasis komputer atau sistem yang memungkinkan anda untuk belajar di mana saja dan kapan saja". Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan *E-learning* merupakan strategi dalam pembelajaran yang dikembangkan dari pembelajaran yang berpusat pada pendidik (*Teacher Centered*) menjadi pembelajaran yang lebih berpusar kepada siswa (*Student Centered*).

Pembelajaran *E-learning* tidak perlu menghabiskan terlalu banyak waktu untuk menguasainya. *E-learning* tidak membutuhkan ruang yang luas layaknya pembelajaran di dalam kelas dan *E-learning* Ini adalah teknologi Internet yang memperpendek jarak dan waktu. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menghasilkan Pembelajaran berbasis internet. Salah satu pembelajaran *E-Learning* adalah pembelajaran berbasis *Moodle*. Menurut Sugiarti (2017) yang mengemukakan bahwa *Moodle (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment)* adalah *software* yang merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep *E-learning* sehingga pembelajaran berbasis *Moodle* adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh bantuan teknologi. Pembelajaran berbasis *Moodle* merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Menurut Muslimah and Fauziah (2021) mengemukakan bahwa *moodle* merupakan suatu paket perangkat lunak yang dapat dimodifikasi atau dapat disisipkan unsur multimedia yang berupa *flash* (animasi bergerak), *audio* (suara), maupun video (gambar dan suara) sehingga dapat menarik minat belajar siswa. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan oleh seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi suatu tantangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Oktarika (2015) "Minat dalam belajar lebih besar dari *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak

terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran”.

Pembelajaran Matematika pada jenjang sekolah dasar sering kali merupakan pembelajaran yang menegangkan. Maka wajar saja jika siswa sekolah dasar masih belum menemukan kenyamanan belajar seratus persen. Sehingga tidak jarang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih terbilang rendah. Matematika merupakan ilmu yang berkontribusi bagi ilmu-ilmu lainnya. Hal ini ditandai dengan banyaknya ilmu yang mengadopsi konsep-konsep Matematika. Kata Matematika diambil dari bahasa *yunani mathematike* yang berarti mempelajari, berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu *knowledg science* Isrok'atun et al. (2020). Sedangkan menurut Nasution dalam Trygu (2020) berpendapat bahwa “Matematika merupakan suatu cabang ilmu yang mengkaji tentang cara berhitung, mengukur sesuatu dengan angka, simbol atau jumlah”. Sehingga dapat diartikan bahwa Matematika merupakan sebuah proses cara berfikir dan memahami kehidupan serta dunia. Matematika merupakan alat yang dapat digunakan untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah yang dihadapi siswa SDN 142 Talamanggape pada saat pembelajaran daring siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran. Dan kurangnya minat siswa dalam belajar hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya respon siswa pada saat guru memberikan tugas sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menerapkan pembelajaran *E-Learning* dengan menggunakan metode dan cara yang menarik sehingga menarik minat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sama halnya penelitian yang dilakukan Hakim (2018) yang menyatakan bahwa *software* yang digunakan untuk mengembangkan pembelajaran *E-learning* dengan menggunakan *moodle*, fitur pada *moodle* yang dapat digunakan dengan seperti *forum*, *chat*, sajian materi, dan *quiz* telah menunjukkan adanya peningkatan pencapaian minat belajar siswa sebesar 17,01% dengan nilai rata-rata pre-non test 75,42 dengan kategori minat belajar rendah, minat belajar meningkat pada hasil post-non test menjadi 92,43 dengan persentase ketuntasan belajar siswa 100% dengan kategori minat belajar sangat tinggi. Penelitian lain yang membuktikan bahwa penggunaan *E-Learning* berbasis *Moodle* yang dilakukan Muazizah. and S Nurhayati (2016) mengemukakan bahwa penggunaan *E-Learning*

berbasis *Moodle* dengan pendekatan *Guided Inquiry* efektif terhadap peningkatan minat belajar siswa dengan rata-rata ketuntasan mencapai 83,33 dengan kategori minat belajar tinggi.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan penelitian terkait “Penerapan Pembelajaran *E-learning* Berbasis *Moodle* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SDN 142 Talamanggape Kabupaten Maros”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar. Sugiyar dalam Sumantri, (2015, h.03) berpendapat bahwa “Pembelajaran adalah sebagai suatu sistem yang bertujuan, perlu direncanakan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku”. Pendapat lain dikemukakan oleh Sagala dalam Sumantri, (2015, h.03) yang mengemukakan bahwa “Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sedangkan belajar dilakukan oleh siswa”. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan siswa dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar”. Menurut Siswanto (2017) “Pembelajaran merupakan suatu cara yang terorganisir dan sistematis untuk mempengaruhi seseorang agar belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga belajar yang dikatakan sebagai agen perubahan dapat tercapai secara maksimal”.

Berdasarkan beberapa pendapat terkait pengertian pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem, karena pembelajaran merupakan kegiatan yang dapat dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan. Pembelajaran merupakan proses mentransfer pengetahuan dan informasi melalui interaksi antara guru dan siswa, dan merupakan

proses pemberian pedoman perencanaan dan kondisi atau merangsang siswa untuk belajar. Ciri-ciri kegiatan pembelajaran dapat berupa adanya interaksi edukatif yaitu, guru kepada siswa atau siswa kepada guru secara pedagogi. Selain itu, guru harus mempersiapkan pembelajaran inovatif yang dapat merangsang kemampuan belajar siswa dan semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

2.2. Pengertian Pembelajaran E-learning

E-learning merupakan hal baru dalam dunia pendidikan. *E-learning* merupakan salah satu bentuk dari aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran menurut Pendapat lain dikemukakan oleh Siswanto (2017) yang berpendapat bahwa "*E-learning* merupakan semua bentuk elektronik pendukung belajar atau sistem informasi dan komunikasi baik jaringan atau tidak dan serta menjadi media tertentu untuk melaksanakan proses pembelajaran". Menurut Rosenberg dalam Rusman, (2014) "Menekankan bahwa *E-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan". *E-learning* adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam belajar mengajar. Menurut Sari (2015) yang mengemukakan bahwa "*E-learning* merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui *network* atau jaringan komputer, yang biasanya lewat *internet* atau *intranet*". Hal ini senada dengan pendapat Rusli et al., (2020, h.01) mengemukakan bahwa "*E-learning* adalah perangkat pendidikan berbasis komputer atau sistem yang memungkinkan untuk belajar dimana saja dan kapan saja. *E-learning* dapat disampaikan melalui *internet* tetapi di masa lalu *E-learning* hanya dapat disampaikan dengan menggunakan metode berbasis komputer seperti CD-ROOM".

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan di berbagai bidang khususnya di bidang pendidikan. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan sangat penting dan dapat memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *E-learning* ini dapat diatur dengan siswa dalam skala besar dan tidak terbatas. Selain itu, penggunaan *E-learning* dapat diakses kapanpun, dimanapun, dan tidak ada batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian *E-learning* dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran *E-learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, yang dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan secara *face-to-face* tetapi hanya menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar tanpa adanya batas waktu.

2.3. Pembelajaran E-learning berbasis Moodle

Moodle (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment) adalah sebuah CMS (*Course Management System*) dan merupakan *software Open Source* yang dikembangkan untuk membantu para pendidik (*educators*) dalam membuat sebuah pembelajaran *E-Learning* sehingga menjadi efektif untuk membuat siswa masuk kedalam "ruang kelas" digital dan dapat mengakses materi-materi pembelajaran Wahid dalam Inggriyani et al., (2019) *Moodle (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment)* adalah paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs. *Moodle* merupakan salah satu aplikasi dari konsep belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep *E-learning*. Muin, Ulfah (2012)

Berdasarkan Pendapat yang telah diuraikan terkait pengertian *Moodle* dapat disimpulkan bahwa *Moodle* atau *Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment* merupakan perangkat lunak dengan *software Open Source* yang dapat digunakan oleh pendidik dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi atau juga dikenal dengan pembelajaran *E-Learning* yang dimana guru dapat membuat kelas digital, memberikan materi ajar dan mengontrol pembelajaran melalui *Moodle* yang dapat diakses melalui *link browser*.

2.4. Pengertian Minat

Minat adalah keinginan yang kuat akan sesuatu yang dimiliki seseorang. Jika seorang siswa memiliki minat yang besar pada suatu mata pelajaran, dia ingin belajar lebih banyak tentang materi tersebut sampai dia memahami materi yang disampaikan. Dengan cara ini, dia bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dan lebih maksimal. Menurut Olivia dalam Nurhasanah & Sobandi, (2016) bahwa pengertian minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. Pendapat lain dikemukakan oleh Sunarsih (2020) bahwa minat

sangat memengaruhi aktivitas seseorang terhadap melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan melakukan aktivitas tanpa adanya minat yang timbul dari dalam dirinya. Menurut Rohana (2020), mengemukakan bahwa minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Berbeda dengan The Liang Gie dalam Syaputra (2020) mengemukakan bahwa minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu.

Berdasarkan berbagai pendapat yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kesukaan atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas seseorang, sehingga mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Minat yang merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar dirinya. Minat bisa juga diartikan sebagai kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya dengan perasaan senang. Kegiatan yang tidak sejalan dengan minat akan menimbulkan prestasi yang kurang memuaskan. Dapat dikatakan bahwa terwujudnya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin yang akan menimbulkan motivasi atau dorongan seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan.

3. METODE PENELITIAN

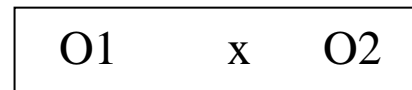
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data yang berupa angka sebagai alat dalam menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui. Dan penelitian kualitatif yang digunakan adalah deskriptif.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara yang dipilih dalam melakukan prosedur atau langkah-langkah penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi experimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain penelitian ini terdapat pretes sebelum diberikan perlakuan dan posttest sesudah diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar 2.2 Desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*



Sumber: Sugiono (2019)

Keterangan :

O1 : Nilai pretest kelas eksperimen

O3 : Nilai pretest kelas kontrol

O2 : Nilai posttest kelas eksperimen

O4 : Nilai posttest kelas kontrol

X : Perlakuan

Pada penelitian ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Observasi yang dilakukan sebelum perlakuan adalah O1 dan O3. Kemudian observasi sesudah perlakuan yaitu O2 dan O4. Perbedaan antara O2 dan O4 yakni O2-O4 diasumsikan merupakan pengaruh perlakuan tersebut.

3.3 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1) Angket

Angket merupakan instrumen yang diberikan kepada siswa atau responden dalam menilai minat belajar siswa pada pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle*. Angket merupakan teknik yang pengumpulan data dengan cara pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan jawaban. Peneliti menyajikan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden hanya diberikan kesempatan untuk mengisi alternatif jawaban yang disediakan. Dalam penelitian ini menggunakan angket dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert memiliki empat alternatif jawaban yaitu Setuju, (S), Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (ST), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel Skala Likert

Item Pertanyaan	Bobot Sakala			
	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Angket yang digunakan pada penelitian ini di adaptasi dari Skripsi Maria Goretty Rahayu (2020).

2) Dokumentasi

Lembar observasi bertujuan untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle pada pembelajaran matematika dengan materi penjumlahan bilangan bulat positif negatif, serta aktifitas yang terjadi pada proses pembelajaran *E-learning* menggunakan Moodle yang meliputi lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran. Adapun aspek yang diamati yaitu pendahuluan, penyampaian materi melalui website Moodle, umpan balik, dan penutup. Aspek yang diamati dikategorikan dalam tabel berikut.

Tabel Kategori keterlaksanaan pembelajaran

Skor	Kategori
< 20%	Sangat kurang efektif
21% - 40%	Kurang efektif
41% - 60%	Cukup efektif
61% - 80%	Efektif
81% -100%	Sangat efektif

(Sumber, Arikunto,2013)

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian ini, dokumentasi dalam penelitian ini meliputi daftar jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan, absensi siswa, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru SDN 142 Talamangape Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian, dan dari hasil analisis ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu

1) Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara umum minat belajar siswa ketika diberikan treatment oleh guru yaitu pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle, yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, skor tertinggi, dan skor terendah. Analisis data penelitian diolah dengan menggunakan program

analisis *statistic Statistical Package For Social Science* (SPSS). Berikut merupakan rumus dalam mengkategorikan data yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel Kategori Minat belajar

No	Skor	Kategori Minat Belajar
1	81,26 -100	Sangat Tinggi
2	64,2 - 81,25	Tinggi
3	43,76 - 63,2	Rendah
4	43,75 - 25	Sangat Rendah

Keterangan :

Interval = 18,75

$$i = \frac{Skor\ max - Skor\ min}{jumlah\ kategori}$$

$$i = \frac{100 - 25}{4} = 18,75$$

2) Analisis Statistika Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel telah didistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebuah sampel telah didistribusi normal maka digunakan standar deviasi dan mean sebagai parameternya. Uji normalitas yang digunakan dengan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) dengan uji *one-Sample Kolmogrove Smirnov Normality Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila sig (2-tailed) > a dengan taraf nyata (a) 0,05. jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa kedua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama.

Kriteria pengujian homogenitas,

- jika nilai Sig. > 0,05 maka variansi setiap sampel sama (homogen).
- Jika nilai Sig < 0,05 maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah Pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle terhadap minat belajar siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan sistem *Statistical Package For Social Science* (SPSS) dengan cara membandingkan t hitung dengan t table ($\alpha=5\%$). Pengajuan hipotesis

menggunakan teknik pengujian *paired Sample t-Test* kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya untuk mendukung penelitian diatas maka dirumuskan sebagai berikut: H_0 : Tidak berpengaruh pembelajaran *E-learning* terhadap minat belajar siswa. H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle terhadap minat belajar siswa.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian pengaruh pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle terhadap Minat belajar Matematika siswa kelas VI yang berlokasi di SDN 142 Talamanggape Kecamatan Turikale Kabupaten Maros yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Hasil penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian sedangkan statistik inferensial dengan menggunakan uji *t-test* untuk pengujian hipotesis. Adapun hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut. Berdasarkan rumusan masalah penelitian, dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle (X) dan variabel minat belajar Matematika (Y) dengan jumlah sampel 36 orang siswa yang akan dibagi kedalam dua kelas yaitu kelas A sebagai kelas Eksperimen dan kelas sebagai kelas Kontrol dan hasilnya dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini:

1) Gambaran Pembelajaran E-learning berbasis Moodle

Pelaksanaan pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle dikelas VI SDN 142 Talamanggape pada kelompok eksperimen dengan materi penjumlahan bilangan bulat positif negatif. Diperoleh gambaran proses pembelajaran selama empat kali pertemuan, pertemuan pertama pemberian *Pre-non tes* berupa angket, pertemuan kedua dan ketiga pemberian *treatment* (perlakuan), dan pertemuan keempat pemberian *post-non tes* berupa angket. Pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle memberikan respon yang baik terhadap minat belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan aktifnya siswa dalam forum diskusi dan quiz pada setiap pertemuan. Pertemuan pertama, terdapat 10 orang siswa yang aktif dalam forum diskusi dan 8 orang siswa yang pasif dalam forum diskusi. Siswa yang menyelesaikan quiz pada pertemuan pertama dengan tepat waktu 15 orang dan 3 orang siswa yang tidak menyelesaikan quiz dengan tepat waktu. Pada

pertemuan kedua 16 orang siswa yang aktif dalam forum diskusi dan 2 orang siswa yang pasif dalam forum diskusi. Pada pertemuan kedua 16 orang siswa kelompok eksperimen yang menyelesaikan quiz dengan tepat waktu dan 2 orang siswa yang tidak mengerjakan quiz. Selain itu, gambaran pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan pada aktivitas guru melalui lembar observasi keterlaksanaan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran pada aktivitas guru.

No	Total Perolehan Skor	Skor	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Presentase	60%	80%
	Kategori	Cukup Efektif	Efektif

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel terlampir, aktivitas guru dan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan total skor. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle pada proses pembelajaran telah meningkat dari kategori cukup efektif, meningkat menjadi kategori sangat efektif.

2) Minat belajar Matematika

Untuk memperoleh hasil analisis tentang minat belajar matematika sebelum dan setelah pemberian *treatment* pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle diperoleh dari hasil angket berupa *google form* yang telah diberikan kepada siswa kelas VI SDN 142 Talamanggape yang berjumlah 36 siswa yang dibagi kedalam dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Data *Pre-non tes* pada kelas Eksperimen

Pelaksanaan *Pre-non tes* pada kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2021, kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle dalam proses pembelajaran Matematika. *Pre-non tes* dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum melakukan pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle pada mata pelajaran Matematika. Setelah data *Pre-non tes* diperoleh, kemudian diolah menggunakan bantuan program *statistic Statistical*

Package For Social Science (IMB SPSS) Version 25.0 untuk mengetahui data deskriptif skor nilai *Pre-non tes* siswa pada kelas eksperimen. Data hasil *Pre-non tes* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel Data Uji Statistik Deskriptif *Pre-non tes* Minat Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	18
Nilai Terendah	42
Nilai tertinggi	81
Rata-rata (Mean)	63,72
Rentang (Range)	39
Standar Devisiasi	9,987
Median	61,00

Sumber : IMB SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan tabel terlampir dapat dilihat bahwa standar deviasi sebesar 9,987 yang dimana lebih kecil dari nilai rata-rata atau nilai mean yakni sebesar 63,72. Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean atau nilai rata-rata. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi data, apabila nilai dari standar deviasi lebih besar dari nilai mean berarti nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean maka nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Berdasarkan tabel terlampir diketahui bahwa standar deviasi lebih kecil daripada nilai mean sehingga nilai mean pada kelas eksperimen dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

b. Data *Pre-non tes* Minat Belajar Matematika Kelas Kontrol

Pelaksanaan *Pre-non tes* pada kelas kontrol dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2021. Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak menggunakan pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle dalam proses pembelajarannya. *Pre-non tes* dimaksudkan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang diajarkan tanpa menggunakan pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle. Minat belajar siswa dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut :

Tabel Data Uji Statistik Deskriptif *Pre-non tes* Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	18

Nilai Terendah	44
Nilai tertinggi	81
Rata-rata (Mean)	59,44
Rentang (Range)	37
Standar Deviasi	9,154
Median	59,00

Sumber : IMB SPSS Statistic Version 25.0

Berdasarkan tabel terlampir dapat dilihat bahwa standar deviasi 9,154 yang dimana lebih kecil dari nilai rata-rata atau nilai mean sebesar 59,44. Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean atau nilai rata-rata. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi data, apabila nilai dari standar deviasi lebih besar dari nilai mean berarti nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean maka nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Berdasarkan tabel terlampir diketahui bahwa standar deviasi lebih kecil daripada nilai mean sehingga nilai mean kelas kontrol dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

c. Data *Post-non tes* Minat Belajar Matematika kelas Eksperimen

Pelaksanaan *Post-non tes* pada kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2021, kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle dalam proses pembelajaran Matematika. *Post-non tes* dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah pemberian treatment atau penggunaan pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle dalam proses pembelajaran Matematika. Setelah data *Post-non tes* diperoleh, kemudian diolah menggunakan bantuan program *statistic Statistical Package For Social Science (IMB SPSS) Version 25.0* untuk mengetahui data deskriptif skor nilai *Post-non tes* siswa pada kelas eksperimen. Data hasil *Post-non tes* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Data Uji Statistik Deskriptif *Post-non tes* Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	18
Nilai Terendah	68
Nilai tertinggi	98
Rata-rata (Mean)	83,44
Rentang (Range)	30

Standar Deviasi	7,808
Varians	0,967
Median	85,00

Sumber : *IMB SPSS Statistic Version 25.0*

Berdasarkan tabel terlampir dapat dilihat bahwa standar deviasi sebesar 7,808 yang dimana lebih kecil dari nilai rata-rata atau nilai mean sebesar 83,44. Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean atau nilai rata-rata. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi data, apabila nilai dari standar deviasi lebih besar dari nilai mean berarti nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean maka nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Berdasarkan tabel terlampir diketahui bahwa standar deviasi lebih kecil daripada nilai mean sehingga nilai mean pada kelas eksperimen dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

d. Data *Post-non tes* Minat Belajar Matematika Kelas Kontrol

Pelaksanaan *Post-non tes* pada kelas kontrol dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2021. Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak menggunakan pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle dalam proses pembelajarannya. *Post-non tes* dimaksudkan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang diajarkan tanpa menggunakan pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle. Minat belajar siswa dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut :

Tabel Data Uji Statistik Deskriptif *Post-non tes* Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	18
Nilai Terendah	65
Nilai tertinggi	94
Rata-rata (Mean)	79,33
Rentang (Range)	29
Standar Deviasi	8,102
Median	81,102

Sumber : *IMB SPSS Statistic Version 25.0*

Berdasarkan tabel terlampir dapat dilihat bahwa standar deviasi sebesar 8102 yang dimana lebih kecil dari nilai rata-rata atau nilai yakni sebesar 79.33 Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata

penyimpangan data dari mean atau nilai rata-rata. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi data, apabila nilai dari standar deviasi lebih besar dari nilai mean berarti nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean maka nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Berdasarkan tabel terlampir diketahui bahwa standar deviasi lebih kecil daripada nilai mean sehingga nilai mean pada kelas kontrol dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Hasil Analisis Data Inferensial

1) Hasil Uji Normalitas

Pengolahan uji normalitas menggunakan bantuan *IMB SPSS Statistic Version 25* uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi pada output *Kolmogrov-Smirnov tes* lebih besar daripada nilai α yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji normalitas *Pre-non tes* dan *postes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji Normalitas Data *Pre-non tes* dan *Post-non tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Pre-non tes</i> Kelas Eksperimen	0,129	$0,129 > 0,05 =$ Normal
<i>Pre-non tes</i> Kelas Kontrol	0,118	$0,118 > 0,05 =$ Normal
<i>Post-non tes</i> Kelas Eksperimen	0,200	$0,200 > 0,05 =$ Normal
<i>Post-non tes</i> Kelas kontrol	0,153	$0,153 > 0,05 =$ Normal

Sumber : *IMB SPSS Statistic Version 25.0*

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa data hasil *Pre-non tes* dan *Post-non tes* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada keempat data tersebut diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Homogenitas

Pengolahan uji homogenitas menggunakan bantuan program IMB SPSS Statistic version 25. Data yang akan diuji homogenitasnya yaitu berasal dari data *Pre-non tes* dan *Post-non tes*. Data dikatakan homogen apabila nilai probabilitas pada output *Levene Statistic* lebih besar dari pada nilai α yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Rangkuman dari nilai homogenitas *Pre-non tes* dan *Post-non tes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji Homogenitas *Pre-non tes* dan *Post-non tes* Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre-non tes</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,414	$0,414 > 0,05 =$ Homogen
<i>Post-non tes</i> kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,699	$0,699 > 0,05 =$ Homogen

Sumber : IMB SPSS Statistic Version 25.0

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *Pre-non tes* dan *Post-non tes* kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Setelah memperoleh hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan uji parametrik atau uji t karena syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji parametrik atau uji t adalah dua kelas data yang di uji harus homogen.

3) Uji Hipotesis

a. *Independent Sampel T-tes Pre-non tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle. Data dikatakan memiliki perbedaan yang signifikan apabila nilai probabilitas $< 0,05$ berikut ini hasil *Independen Sampel t-tes* nilai *Pre-non tes*.

Tabel Data Hasil Uji *Independent Sampel T-tes Pre-non tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre-non tes</i> Kolompok eksperimen dan kelas kontrol	1,340	34	0,189	$0,189 > 0,05$ tidak ada perbedaan

Sumber : IMB SPSS Statistic Vrsion 25

Berdasarkan tabel terlampir, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Jika nilai T_{hitung} sebesar 1,340 dibandingkan dengan nilai T_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan df sebesar 34, diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 1,691 maka T_{hitung} memiliki nilai lebih kecil dari T_{tabel} ($1,340 < 1,691$). Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

b. *Independen Sampel T-tes Post-non tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistic Version 25.0 Data dikatakan memiliki perbedaan apabila nilai probabilitas $< 0,05$. Berikut adalah hasil *Independent Sampel T-tes* nilai *Post-non tes* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel Data Uji *Independent Sampel T-tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Post-non tes</i> kolompok eksperimen dan kelas kontrol	5,150	34	0,000	$0,000 > 0,05$ ada perbedaan

Sumber : IMB Statistic SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan tabel terlampir, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada minat belajar siswa antar kelas yang mengikuti pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle dan kelas yang tidak menggunakan pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle. Jadi nilai T_{hitung} sebesar 5,150 dibandingkan dengan nilai T_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan df

34 diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1,691 Maka T_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari T_{tabel} ($5,150 > 1,691$). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan sehingga terdapat pengaruh pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas VI SDN 142 Talamanggape Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Gambaran pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle

Pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle diberikan pada kelas eksperimen dengan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa diberikan *pre-non test* untuk mengetahui hasil belajar Matematika sebelum diberikan perlakuan, pertemuan kedua dan ketiga pemberian *treatment* dimana guru menggunakan pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle dalam proses pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian *post-non tests* untuk mengetahui minat belajar matematika siswa setelah diberikan *treatment*.

Proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen di SDN 142 Talamanggape kecamatan Turikale kabupaten Maros dengan menggunakan pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle yang di amati menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Pada pertemuan pertama proses pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle tergolong cukup efektif dengan perolehan 60%. Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran mengalami peningkatan hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya skor perolehan mencapai 90% dengan kategori sangat efektif. Hal tersebut sejalan dengan Uwes A. Chaeruman (2008) menyatakan bahwa pemanfaatan pembelajaran *E-learning* dengan tepat sesungguhnya ialah sebagai “*enabler*” atau alat untuk memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta menyenangkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle Efektif digunakan pada proses pembelajaran hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi mengalami peningkatan di setiap pertemuan.

2) Gambaran Minat belajar Matematika siswa

Slameto (2013) mengemukakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis deskriptif yang dilakukan pada data *pre-non test* minat belajar

Matematika siswa diketahui bahwa kelas eksperimen berada pada kategori minat belajar rendah dengan skor rata-rata 63,2 dan kelas kontrol berada pada kategori minat belajar rendah dengan skor rata-rata 59,44. Kemudian analisis deskriptif pada data *post-non test* minat belajar Matematika, diketahui bahwa *post-non test* kelas eksperimen berada pada kategori minat belajar sangat tinggi dengan skor rata-rata 83,44 dan kelas kontrol berada pada kategori minat belajar tinggi dengan skor rata-rata 79,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar Matematika siswa pada kelas VI SDN 142 Talamanggape meningkat setelah pemberian *treatment* pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle. Menurut Putra dalam Barutu et.al, (2018). yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar yaitu, *the factor inner* : Rangsangan yang datang dari lingkungan ataupun ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang sehingga akan menimbulkan minat; *The Factor Of Social Motif*: Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial.

Data *Pre-non tes* dan *Post-non tes* selanjutnya akan dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut telah berdistribusi normal. Syarat sebuah data dikatakan normal yaitu jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Data *pre-non test* yang didapatkan pada kelas eksperimen yaitu 0,129 dan *pre-non test* kelas kontrol 0,118, sedangkan *pos-non test* kelas eksperimen 0,200 dan *post-non test* kelas kontrol 0,153, sehingga dapat dikatakan bahwa data *pre-non tes* dan *post-non test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen. Data akan dikatakan homogen jika nilai probabilitas $> 0,05$. Data yang didapatkan *pre-non test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,414 sedangkan *post-non test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,699. Sehingga dapat dikatakan bahwa data *pre-non tes* dan *post-non test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

3) Pengaruh pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle terhadap minat belajar matematika

Analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pada uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang memperoleh data berdistribusi normal. Pada uji homogenitas

menggunakan uji *Tes of Homogeneity of Variance* yang memperoleh data yang homogen.

Berdasarkan uji hipotesis dengan statistic inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa setelah dilakukan *treatment* pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle. Hal ini tersebut berdasarkan dengan dua cara yaitu membandingkan nilai t_{tabel} serta membandingkan nilai probabilitas. Dari hasil analisis menunjukkan nilai *Post-non tes* minat belajar menunjukkan nilai $t_{hitung} = -5,150 > t_{tabel} = 1,691$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent sample t-Test* dengan bantuan SPSS versi 25.0 Hasil uji *Independent sample t-Test* menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle terhadap minat belajar Matematika siswa kelas VI SDN 142 Talamanggape kabupaten Maros. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Pamungkas (2020) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *E-learning* menggunakan Moodle terhadap minat belajar anak sekolah dasar dengan perolehan hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} = 11.14$ dengan $t_{tabel} = 2.10$ maka $t_{hitung} = 11.14 > t_{tabel} = 2.10$

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle siswa kelas VI SDN 142 Talamanggape berada pada kategori efektif. Hal ini terlihat dari hasil lembar observasi guru yang memperoleh peningkatan di setiap pertemuan.
2. Minat belajar Matematika siswa kelas VI SDN 142 Talamanggape berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan respon positif siswa terkait, teknis, interaksi guru dan siswa, bahan ajar/materi dan tugas selama proses pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle.
3. Pembelajaran *E-learning* berbasis Moodle terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VI SDN 142 Talamanggape.

DAFTAR PUSTAKA

Adriyani. et al. 2020. *Pembelajaran Matematika -Sains*

Bagi Anak Tuna Rungu. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Batubara, H. H. 2018. *Pembelajaran Berbasis Web Dengan Moodle Versi 3.4*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Berutu, M. H.A. and Tambunan, M.I. 2018. "PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA SE-KOTA STABAT." *Jurnal Biolokus* 2: 109–15.

Hakim, A.R. 2018. "Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Islam* 2: 167–183.

Inggriyani, F. Fazriyah, N. and Purbasari, A. 2019. "Penggunaan E-Learning Berbasis Moodle Bagi KKG Sekolah Dasar Di Kecamatan Lengkung Kota Bandung." 8(2): 268–77.

Isrok'atun, Hanifa, N. Maulana, and Suhaebar, I. 2020. *NPembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif*. Jakarta: Bumi aksara.

Isrok'atun, and Rosmala, A. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi aksara

Karina, R.M., Syafrina, A., and Habibah, S. 2017. "HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA PADA KELAS V SD NEGERI GAROT GEUCEU ACEH BESAR." *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2: 61–77.

Kartika, S., Husni, Millah, S., 2019. "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." 7(1).

Maulana, G. G. 2017. "PEMBELAJARAN DASAR ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN MENGGUNAKAN EL-GORITMA BERBASIS WEB." *Jurnal Teknik Mesin*. 06: 8–12.

Muazizah., N.M, and S Nurhayati. 2016. "Keefektifan Penggunaan E-Learning Berbasis Moodleberpendekatan Guided Inquiry Terhadap Hasil Belajarsiswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 2: 1760–1768.

Muin, A, and Ulfah, R.M., 2012. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI MOODLE." *Pthagoras* 7: 73–82.

Muslimah, T., and Fauziah, R. M., 2021. "PENERAPAN MEDIA E-LEARNING BERBASIS MOODLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH

- MANUSIA" *Pendidikan Sains* 9(2): 234–41.
- Nurhadi, R., 2020. *Tetap Berkaya Di Tengah Wabah*. Lamongan Jawa Timur: Pustaka Ilalang.
- Nurhasanah, S., and Sobandi, A. 2016. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." 1(1): 128–35.
- Oktarika, D. 2015. "PENGARUH PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR." *Pendidikan Informatika dan Sains* 4(1): 15–26.
- Pamungkas, Vindi. Rinko. 2020. Pengaruh Pembelajaran E-Learning berbasis Web terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Konferensi Ilmiah dasa*. Vol.2.97-105.
- Rahmah, N. 2013. "Hakikat Pendidikan Matematika." *Al-Khwarizmi* 2: 10.
- Raharja, Satya. 2011. "Model pebelajaran E-learning berbasis Menagement System dengan pengembangan Sofwer Moodle di SMA Negeri. Yokyakarta. Vol.4.No.1.1-13.
- Ricardo., and Meilani, R.I. 2017. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students ' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)." 2(2): 188–201.
- Rohana, R., Salam, R., Faisal, M., & Syamsuddin, S. (2020, December). The Effect of Bugis Language Interference on The Ability of Students to Speak Indonesian Both and Correctly at SDN 15 Bonto-Bonto, Pangkep Regency. In *International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*.
- Rusli, M., Hermayan, D., and Supuwingsih, N.N. 2020. *Memahami E-Learning: Konsep, Dan Arah Perkembangan*. Yokyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.
- Rusman, Kerniawan, D., and Riyana, C. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.
- Sanjaya, W. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, A.S., and Chotibuddin, M. 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Adriyani. et al. 2020. *Pembelajaran Matematika -Sains Bagi Anak Tuna Rungu*. Yokyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Batubara, H. H. 2018. *Pembelajaran Berbasis Web Dengan Moodle Versi 3.4*. Yokyakarta: CV Budi Utama.
- Berutu, M. H.A. and Tambunan, M.I. 2018. "PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA SE-KOTA STABAT." *Jurnal Biolokus* 2: 109–15.
- Hakim, A.R. 2018. "Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Islam* 2: 167–183.
- Inggriyani, F. Fazriyah, N. and Purbasari, A. 2019. "Penggunaan E-Learning Berbasis Moodle Bagi KKG Sekolah Dasar Di Kecamatan Lengkong Kota Bandung." 8(2): 268–77.
- Isrok'atun, Hanifa, N. Maulana, and Suhaebar, I. 2020. *NPembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif*. Jakarta: Bumi aksara.
- Isrok'atun, and Rosmala, A. 2018. *Model-Model Pembelajaran Mematika*. Jakarta: Bumi aksara
- Karina, R.M., Syafrina, A., and Habibah, S. 2017. "HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA PADA KELAS V SD NEGERI GAROT GEUCEU ACEH BESAR." *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2: 61–77.
- Kartika, S., Husni, Millah, S., 2019. "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." 7(1).
- Maulana, G. G. 2017. "PEMBELAJARAN DASAR ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN MENGGUNAKAN EL-GORITMA BERBASIS WEB." *Jurnal Teknik Mesin*. 06: 8–12.
- Muazizah., N.M, and S Nurhayati. 2016. "Keefektifan Penggunaan E-Learning Berbasis Moodleberpendekatan Guided Inquiry Terhadap Hasil Belajarsiswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 2: 1760–1768.
- Muin, A, and Ulfah, R.M., 2012. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI MOODLE." *Pthagoras* 7: 73–82.
- Muslimah, T., and Fauziah, R. M., 2021. "PENERAPAN MEDIA E-LEARNING BERBASIS MOODLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA" *Pendidikan Sains* 9(2): 234–41.
- Nurhadi, R., 2020. *Tetap Berkaya Di Tengah Wabah*. Lamongan Jawa Timur: Pustaka Ilalang.
- Nurhasanah, S., and Sobandi, A. 2016. "Minat Belajar

- Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." 1(1): 128–35.
- Oktarika, D. 2015. "PENGARUH PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR." *Pendidikan Informatika dan Sains* 4(1): 15–26.
- Pamungkas, Vindi. Rinko. 2020. Pengaruh Pembelajaran E-Learning berbasis Web terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Konferensi Ilmiah dasa*. Vol. 2. 97-105.
- Rahmah, N. 2013. "Hakikat Pendidikan Matematika." *Al-Khwarizmi* 2: 10.
- Raharja, Satya. 2011. "Model pembelajaran E-learning berbasis Management System dengan pengembangan Sofwer Moodle di SMA Negeri. Yogyakarta. Vol. 4. No. 1. 1-13.
- Ricardo., and Meilani, R.I. 2017. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students ' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)." 2(2): 188–201.
- Rohana, R., Salam, R., Faisal, M., & Syamsuddin, S. (2020, December). The Effect of Bugis Language Interference on The Ability of Students to Speak Indonesian Both and Correctly at SDN 15 Bontobonto, Pangkep Regency. In International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT).
- Rusli, M., Hermayan, D., and Supuwingsih, N.N. 2020. *Memahami E-Learning: Konsep, Dan Arah Perkembangan*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman, Kerniawan, D., and Riyana, C. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, A.S., and Chotibuddin, M. 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Sari, P. 2015. "MEMOTIVASI BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN E-LEARNING." VI(2): 20–35.
- Simanihuruk, L. et al. 2019. *E-Learning Implementasi, Strategi & Inovasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Siswanto, H. 2017. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran IPA Kelas XI SMK 3 Magelang Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Saat Praktek Kerja Industri." *University Research Colloquium*. (2407–9189): 47–60.
- Situmorang, A. S. (2016). MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS WEB TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA FKIP UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN T.A 2015/2016. *JURNAL Suluh Pendidikan FKIP-UHN*.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta Ahmadi.
- Sugiarti. 2017. "E-LEARNING BERBASIS MOODLE PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH:" *Biologi and Pendidikan Biologi Volume 2*(2006): 43–49.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suhaeb, S., and Djawad, Y.A. 2019. "Desain Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika." (978-602-5554-71-1): 495–99.
- Sumantri, M.S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarsih, W. 2020. *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Muda*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Supuwingsih, N.N. 2021. *E-Learning Untuk Pembelajaran Abad 21 Dalam Menghadapi Era Revolusi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Renada Media Grub.
- Syaputra, E. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Toharudin, M. 2020. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jateng: Haura Publishing.
- Triana, D.D., Santoso, S.S., and Yudha, R.P. 2020. *Pembelajaran & Penilaian Literasi Gerak Berbasis Web*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Trygu. 2020. *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bsgi Siswa Dalam Belajar Matematika*. ed. Guepedia. Jakarta.
- Uwes, A. Chaeruman. 2008. Mendorong Penerapan E-Learning di Sekolah. *Jurnal Teknodik*. Vol. 12. No. 1. 26-32.